

# PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA BENGKEL EVRY SERVICE AC MOBIL KOTA LUBUKLINGGAU

Weli Oktaria<sup>1)</sup>, Eri Triharyati<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup>Dosen Tetap Program Studi Akuntansi STIE MURA Lubuklinggau  
Jalan Jend. Besar H.M. Soeharto Kota Lubuklinggau Kode pos 30165  
Email : [3triharyati@gmail.com](mailto:3triharyati@gmail.com)<sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*The purpose of this research is To apply Financial Reporting based on SAK ETAP on Evry Service Workshop of Car Air Conditioner period 2014-2016, research type is quantitative research with approach of theory, technique of data collecting in this research is using document and observation. The data analysis technique used is quantitative data. The result of the research is for the amount of Asset Evry Service Car AC Service for Rp. 451.205.000,00 thus the assets owned as a support activity activities during the accounting period. Earnings Profit obtained Evry Service Workshop AC Car for Rp. 252.280.000,00. For cash increase in Evry Service Workshop AC Car for Rp. 309.105.000,00. From the report of changes in capital Evry Service Workshop AC The car gets an additional capital from profit plus initial capital then it can be the final capital of Rp. 377.280.000,00. The application of financial reporting based on SAK ETAP in Evry Service Car Air Conditioner Service is Income Statement in 2014 amounting to Rp.251.750.000,00, 2015 Rp.228.355.000,00 and 2016 for Rp.252.280.000,00. Statement of Changes in Equity in 2014 amounting to Rp.376.750.000,00, year 2015 of Rp.353.355.000,00 and year 2016 of Rp.377.280.000,00. The balance sheet in 2014 total assets with total liabilities and equity of Rp.431.310.000,00, year 2015 amounting to Rp.450.218.000,00 and year 2016 amounting to Rp.451.205.000,00. And Cash Flow Statement in 2014 amounting to Rp.296.750.000,00 in 2015 amounting to Rp.318.355.000,00 and 2016 for Rp.309.105.000,00.*

**Keywords :** SAK-ETAP, Financial Statements

## 1. Pendahuluan

Salah satu jenis usaha di Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ini mempunyai peranan yang sangat esensial bagi kondisi perekonomian negara Indonesia. Dengan adanya UKM (Usaha Kecil dan Menengah) peluang kerja semakin bertambah, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Tahun 2015, Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memang sangat besar. Namun jumlah mereka yang besar belum menunjukkan performa yang maksimal. Menurut Santoso (2007:9) laporan keuangan merupakan cara utama dengan format-format standar untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan. Dalam hal ini laporan keuangan yang disusun untuk tujuan memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun tidak semua kebutuhan pemakai dapat terpenuhi oleh laporan keuangan sehingga menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian-kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi yang bersifat non keuangan. Menurut Sari (2013), SAK ETAP dibuat untuk mengatasi segala keluhan penerapan SAK umum di dalam UKM. SAK ETAP telah mengakomodir segala kebutuhan UKM untuk pelaporan keuangan. Sehingga, sudah seharusnya UKM mematuhi dan menerapkan SAK ETAP sebagai standar pelaporan keuangan baku. Sayangnya, sampai

saat ini minat pelaku UKM untuk mematuhi dan menerapkan SAK ETAP masih minim. UKM cenderung puas akan usahanya sekarang dan tidak mau mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi. Padahal, untuk mampu mengembangkan usahanya, diperlukan peningkatan kapasitas baik itu dilihat dari segi manajemennya, keuangannya dan profesionalitasnya. UKM harus mampu bersaing dengan pasar yang lain agar perekonomian kita mampu lebih baik kedepannya.

Tujuan dari SAK ETAP adalah untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah. SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab perusahaan go publik dan entitas yang banyak melakukan kegiatan publik. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan sebagian besar entitas usaha skala kecil dan menengah di Indonesia. Beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Minimnya minat para pelaku UKM seperti Bengkel Evry Service AC Mobil ini dalam menerapkan SAK ETAP sebagai pedoman dalam membuat suatu laporan keuangan terbukti dari penelitian ke beberapa bengkel di Kota Lubuklinggau. Bengkel Evry Service AC Mobil yang membuat laporan keuangan tidak sesuai dengan standar akuntansi, dan mereka menganggapnya sebagai laporan keuangan. Meskipun laporan keuangan yang disusun Bengkel Evry Service AC Mobil tidak sesuai dengan standar akuntansi, namun mereka selalu memperhatikan ketelitian dan ketertiban dalam

bertransaksi. Namun, Bengkel Evry Service AC Mobil melakukan pembukuan dengan menggunakan nota dari transaksinya yang dimasukkan kedalam debit dan kredit. Serta kurangnya karyawan Dibidang keuangan di Bengkel Evry Service AC Mobil sehingga karyawan terfokus sebagai teknisi.

Bengkel Evry Service AC Mobil adalah bengkel ac mobil yang melayani service ac, isi ulang, pasang baru dan second. mobil. Bengkel Evry Service AC Mobil yang saat ini berlokasi di Kota Lubuklinggau, telah berdiri lebih dari 5 tahun dan selama ini sudah melayani perawatan dan perbaikan ac mobil, *over houl* dan spesialis service ac mobil. Bengkel Evry Service AC Mobil juga melayani perbaikan dan perawatan ac mobil ditempat dimana pelanggan berada.

#### A. Perumusan Masalah

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Bengkel Evry Service AC Mobil membuat laporan keuangan tidak sesuai dengan standar akuntansi.
- b) Mereka melakukan pembukuan dari nota hasil transaksi yang menghitung persediaan, pendapatan dan pengeluaran saja.
- c) Laporan keuangan Bengkel Evry Service AC Mobil hanya menggunakan debit dan kredit.
- d) Kurangnya karyawan Dibidang keuangan di Bengkel Evry Service AC Mobil sehingga karyawan terfokus sebagai teknisi

##### 2. Batasan Masalah

Supaya permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada : Penerapan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry Service AC Mobil periode tahun 2014-2016.

##### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

- a) Bagaimana Pelaporan Keuangan pada Bengkel Evry Service AC Mobil ?
- b) Bagaimana Penerapan Pelaporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry Service AC Mobil ?

##### 4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, peneliti mempunyai tujuan yaitu :

- a) Untuk mengetahui Pelaporan Keuangan yang ada pada Bengkel Evry Service AC Mobil periode tahun 2014-2016.
- b) Untuk menerapkan Pelaporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry Service AC Mobil periode tahun 2014-2016.

#### B. Tinjauan Pustaka

##### 1. Laporan Keuangan dan Elemen Laporan Keuangan

Menurut Santoso (2007:9) laporan keuangan merupakan cara utama dengan format-format standar untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan. Menurut Sagala (2012) laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan laporan keuangan adalah proses pencatatan dimana transaksi-transaksi dibuat data terpisah / pos-pos agar mempermudah pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam rangka mengambil keputusan.

Menurut Santoso (2007:9) elemen-elemen dalam laporan keuangan 5 hal adalah sebagai berikut :

- a) Neraca  
Suatu laporan yang menginformasikan mengenai aktiva, kewajiban dan kepemilikan (ekuitas) suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- b) Laporan Laba Rugi  
Suatu laporan yang menginformasikan mengenai pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu.
- c) Laporan Perubahan Ekuitas  
Suatu laporan yang menginformasikan perubahan-perubahan modal suatu perusahaan untuk satu periode tertentu.
- d) Laporan Arus Kas  
Suatu laporan yang menginformasikan tentang sumber-sumber dan penggunaan kas suatu perusahaan untuk satu periode tertentu.
- e) Catatan Atas Laporan Keuangan  
Suatu laporan yang berisikan penjelasan-penjelasan mengenai laporan keuangan lainnya.

##### 2. SAK ETAP dan Manfaatnya

Menurut SAK ETAP (2009:paragraf 1) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

- a) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contohnya pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, padatoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun reksa dana dan bank investasi.

Menurut Slamet (2013:25) dengan adanya SAK ETAP diharapkan perusahaan kecil dan menengah dapat untuk menyusun laporan keuangan sendiri juga dapat diaudit

dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya.

Manfaat lain dari SAK ETAP antara lain :

- a. Lebih mudah implementasinya dibandingkan PSAK-IFRS karena lebih sederhana.
- b. Walaupun sederhana namun tetap dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.
- c. Disusun dengan mengadopsi IFRS *for SME* dengan modifikasi sesuai dengan kondisi di Indonesia serta dibuat lebih ringkas.
- d. SAK ETAP masih memerlukan profesional *judgement* namun tidak sebanyak untuk IFRS/IAS.
- e. Tidak ada perubahan signifikan dibandingkan dengan PSAK lama, namun ada beberapa hal yang diadopsi/modifikasi dari IFRS/IAS.

**C. Metodologi Penelitian**

**1. Jenis penelitian**

Menurut Sujarweni (2015:11) penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang. Dapat dilihat dari sudut pandang jenis dan analisis data. Klasifikasi penelitian berdasarkan jenis dan analisis data adalah sebagai berikut :

**a. Penelitian Kualitatif**

Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam Sujarweni (2015:11) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang diamati.

**b. Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Dari ke dua jenis penelitian dalam penelitian ini yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan teori.

**D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel**

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Laporan Keuangan Bengkel	Laporan keuangan merupakan cara utama dengan format-format standar untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan. Santoso (2007:9)	Pendapatan Pengeluaran Lain-lainnya Keuntungan

Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP	Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas adalah entitas yang : Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum ( <i>general purpose financial statement</i> ) bagi pengguna eksternal. Contonya memiliki yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit (SAK ETAP (2009))	Neraca Laporan Laba Rugi Laporan Perubahan Ekuitas Laporan Arus Kas Catatan atas Laporan Keuangan
---------------------------------------	--	---

**E. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2016 sampai dengan bulan April 2017. Dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut :

Penelitian ini dilaksanakan di Bengkel Evry *Service AC Mobil* yang beralamatkan di jalan Sultan Mahmud Badaruddin II No.49 Rt.03 Kelurahan Tanah Periuk Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

**F. Sumber Data**

Menurut Sujarweni (2015:88) sumber data yang digunakan dalam penelitian dapat berdasarkan cara memperolehnya adalah sebagai berikut :

a. Data primer adalah data diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Jadi kesimpulan sumber data menurut cara memperolehnya yang dipakai oleh peneliti yaitu data sekunder.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sujarweni (2015:94) dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

**1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail.

**2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara

sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita.

Dari ke tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pakai adalah analisis dokumen dan observasi.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015:121) diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengelolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Data kualitatif adalah data bukan angka namun diangkakan, misalnya kuesioner pertanyaan.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya harga saham, profitabilitas, aktiva, hutang.

Dari kedua teknik analisis data dalam penelitian ini yang dipakai adalah data kuantitatif.

2. Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Bengkel Evry Service AC Mobil terdapat penghasilan yang berasal dari penjualan sparepart dan pendapatan jasa sebagai berikut :

1. Pendapatan Penjualan Sparepart  
Bengkel Evry Service AC Mobil mendapatkan Pendapatan penjualan sparepart dengan menjual barang seperti :  
a) Freon Kaleng 390 gr KLEA  
b) Kompresor,  
c) Kondensor,  
d) Evaporator.

Jumlah pendapatan penjualan sparepart. Pada tahun 2014 sebesar Rp.323.050.000,00,-, Pada tahun 2015 sebesar Rp.292.755.000,00,- dan pada tahun 2016 sebesar Rp.308.630.000,00,-

2. Pendapatan Jasa

Dalam memberikan pelayanan service kepada pelanggan. Bengkel Evry Service AC Mobil memberikan perawatan dan perbaikan ac mobil, overhaul dan spesialis service AC Mobil. Bengkel Evry Service AC Mobil juga melayani perbaikan dan perawatan AC Mobil ditempat dimana pelanggan berada.

**Tabel 2. Data-data Pendapatan dan Pengeluaran Bengkel Evry Service AC Mobil Tahun 2014-2016**

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Pendapatan			
Pendapatan Jasa	Rp 20.500.000	Rp 17.500.000	Rp 25.800.000

Pendapatan Diluar Jasa	Rp 323.050.000	Rp 292.755.000	Rp 308.630.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp 343.550.000</b>	<b>Rp 310.255.000</b>	<b>Rp 334.430.000</b>
<b>Beban</b>			
Beban Gaji	Rp 45.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
Beban Telepon	Rp 950.000	Rp 1.200.000	Rp 1.050.000
Beban Listrik dan Air	Rp 2.350.000	Rp 2.150.000	Rp 2.100.000
Beban Iklan	Rp 500.000	Rp 250.000	Rp 500.000
Beban Sewa Gedung	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000	Rp 18.500.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 10.500.000	Rp 13.800.000	Rp 16.500.000
Beban Asuransi	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Beban Lain-lain	Rp 11.500.000	Rp 13.500.000	Rp 10.500.000
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 91.800.000</b>	<b>Rp 81.900.000</b>	<b>Rp 82.150.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil

B. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Dalam menerapkan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry Service AC Mobil Tahun 2014, peneliti menerapkan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan) sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

Suatu laporan yang menginformasikan mengenai pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Bengkel Evry Service AC Mobil Laporan Laba Rugi Per 31 Des 2014**

<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	Rp	20.500.000
Pendapatan di luar Jasa	Rp	323.050.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 343.550.000</b>
<b>Beban Operasi</b>		
Beban Gaji	Rp	45.000.000
Beban Telepon	Rp	950.000
Beban Listrik dan Air	Rp	2.350.000
Beban Iklan	Rp	500.000
Beban Sewa Gedung	Rp	18.000.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	10.500.000
Beban Asuransi	Rp	3.000.000
Beban Lain-lain	Rp	11.500.000
<b>Total Beban Operasi</b>		<b>Rp 91.800.000</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp 251.750.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil (data diolah)

2. Laporan Perubahan Ekuitas

**Tabel 4. Bengkel Evry Service AC Mobil Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Des 2014**

Modal (awal)	Rp	125.000.000
Penambahan : Laba Tahun Berjalan	Rp	251.750.000

Total Penambahan	Rp	251.750.000
<b>Modal (akhir)</b>	<b>Rp</b>	<b>376.750.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil (data diolah)

3). Neraca

Suatu laporan yang menginformasikan mengenai aktiva, kewajiban dan kepemilikan (ekuitas) suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Bengkel Evry Service AC Mobil Neraca Per 31 Des 2014**

Aset Lancar		Kewajiban dan Ekuitas	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp 296.750.000	Utang Usaha	Rp 54.560.000
Sewa Dibayar di Muka	Rp 18.000.000		
Piutang Usaha	Rp 15.650.000		
Perlengkapan	Rp 26.760.000		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 357.160.000</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 54.560.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Peralatan Akm.	Rp 84.650.000	Modal	Rp 376.750.000
Penyusutan Peralatan	Rp 10.500.000		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 74.150.000</b>		
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 431.310.000</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp 431.310.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil (data diolah)

4. Laporan Arus Kas

Suatu laporan yang menginformasikan tentang sumber-sumber dan penggunaan kas suatu perusahaan untuk satu periode tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Bengkel Evry Service AC Mobil Laporan Arus Kas Per 31 Des 2014**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan :	
- Pendapatan Jasa	Rp 20.500.000
- Pendapatan Diluar Jasa	Rp 323.050.000
Pengeluaran :	
Beban-beban Operasi	
- Beban Gaji	Rp (45.000.000)
- Beban Telepon	Rp (950.000)
- Beban Listrik dan Air	Rp (2.350.000)
- Beban Iklan	Rp (500.000)
- Beban Sewa Gedung	Rp (18.000.000)
- Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp (10.500.000)
- Beban Asuransi	Rp (3.000.000)
- Beban Lain-lain	Rp (11.500.000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Rp 251.750.000</b>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Penerimaan : -	
Pengeluaran :	
Pembelian Sparepart	Rp (155.000.000)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>Rp (155.000.000)</b>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan :	
- Investasi Pemilik	Rp 125.000.000
- Bank BRI	Rp 75.000.000
Pengeluaran :	

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp 200.000.000
<b>Saldo Kas Awal</b>	
<b>Saldo Kas Akhir</b>	<b>Rp 296.750.000</b>

Sumber Data: Bengkel Evry Service AC Mobil (data diolah)

5. Catatan atas Laporan Keuangan

a) Umum

Mobil Bengkel Evry Service AC Mobil adalah bengkel ac mobil yang melayani service ac, isi ulang, pasang baru dan second. mobil. Bengkel Evry Service AC Mobil yang saat ini berlokasi di Sultan Mahmud Badaruddin II No.49 Rt.03 Kelurahan Tanah Periuk Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau, telah berdiri lebih dari 5 tahun dan selama ini sudah melayani perawatan dan perbaikan ac mobil, *over houl* dan spesialis service ac mobil. Bengkel Evry Service AC Mobil juga melayani perbaikan dan perawatan ac mobil ditempat dimana pelanggan berada.

b) Pemilik dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan dalam Bengkel Evry Service AC Mobil adalah sebagai berikut :

c) Pemilik : Evry

Karyawan : Reza Hidayat

i.Iwan

ii.Sukindro

d) Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah aset Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 431.310.000,00. Selama tahun 2015, jumlah gaji karyawan yang diberikan sebesar Rp.45.000.000,00 dengan jumlah karyawan 3 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah laba Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 251.750.000,00 dan kas pada tahun 2014 sebesar Rp. 296.750.000,00.

Berdasarkan tabel 2 sampai tabel 6, maka disimpulkan bahwa :

1. Untuk jumlah Aset Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 431.310.000,00 dengan demikian aset yang dimiliki tersebut sebagai penunjang aktivitas kegiatan selama periode akuntansi.
2. Jumlah Laba yang didapat Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 251.750.000,00.
3. Untuk arus kas di Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 296.750.000,00.
4. Dari laporan perubahan modal Bengkel Evry Service AC Mobil mendapat kan penambahan modal dari laba ditambah modal awal maka dapatlah modal akhir sebesar Rp.376.750.000,00.

Dalam menerapkan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry Service AC Mobil Tahun 2015, peneliti menerapkan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan) sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

Suatu laporan yang menginformasikan mengenai

pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7. Bengkel Evry Service AC Mobil  
Laporan Laba Rugi Per 31 Des 2015**

<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	Rp	17.500.000
Pendapatan di luar Jasa	Rp	292.755.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 310.255.000</b>
<b>Beban Operasi</b>		
Beban Gaji	Rp	30.000.000
Beban Telepon	Rp	1.200.000
Beban Listrik dan Air	Rp	2.150.000
Beban Iklan	Rp	250.000
Beban Sewa Gedung	Rp	18.000.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	13.800.000
Beban Asuransi	Rp	3.000.000
Beban Lain-lain	Rp	13.500.000
<b>Total Beban Operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>81.900.000</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp</b>	<b>228.355.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil

2. Laporan Perubahan Ekuitas

**Tabel 8. Bengkel Evry Service AC Mobil  
Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Des 2015**

Modal (awal)	Rp	125.000.000
Penambahan : Laba Tahun Berjalan	Rp	228.355.000
<b>Total Penambahan</b>	<b>Rp</b>	<b>228.355.000</b>
<b>Modal (akhir)</b>	<b>Rp</b>	<b>353.355.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil

3. Neraca

Suatu laporan yang menginformasikan mengenai aktiva, kewajiban dan kepemilikan (ekuitas) suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9. Bengkel Evry Service AC Mobil  
Neraca Per 31 Des 2015**

<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>	
<b>Aset Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>Kewajiban</b>	<b>Rp</b>
Kas	318.355.000	Utang Usaha	96.863.000
Kas Sewa Dibayar di Muka	18.000.000		
Piutang Usaha	10.853.000		
Perlengkapan	30.760.000		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 377.968.000</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 96.863.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Peralatan Akm.	86.050.000	Modal	353.355.000
Penyusutan Peralatan	13.800.000		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 72.250.000</b>		

<b>Total Aset</b>	<b>Rp 450.218.000</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp 450.218.000</b>
-------------------	-----------------------	------------------------------------	-----------------------

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil (data diolah)

4. Laporan Arus Kas

Suatu laporan yang menginformasikan tentang sumber-sumber dan penggunaan kas suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10. Bengkel Evry Service AC Mobil  
Laporan Arus Kas Per 31 Des 2015**

<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Penerimaan :</b>		
- Pendapatan Jasa	Rp	17.500.000
- Pendapatan Diluar Jasa	Rp	292.755.000
<b>Pengeluaran :</b>		
<b>Beban-beban Operasi</b>		
- Beban Gaji	Rp	(30.000.000)
- Beban Telepon	Rp	(1.200.000)
- Beban Listrik dan Air	Rp	(2.150.000)
- Beban Iklan	Rp	(250.000)
- Beban Sewa Gedung	Rp	(18.000.000)
- Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	(13.800.000)
- Beban Asuransi	Rp	(3.000.000)
- Beban Lain-lain	Rp	(13.500.000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>228.355.000</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
<b>Penerimaan : -</b>		
<b>Pengeluaran :</b>		
Pembelian Sparepart	Rp	(125.000.000)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>Rp</b>	<b>(125.000.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
<b>Penerimaan :</b>		
- Investasi Pemilik	Rp	125.000.000
- Bank BRI	Rp	90.000.000
<b>Pengeluaran :</b>		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp	215.000.000
<b>Saldo Kas Awal</b>		
<b>Saldo Kas Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>318.355.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil (data diolah)

5. Catatan atas Laporan Keuangan

a. Umum

Mobil Bengkel Evry Service AC Mobil adalah bengkel ac mobil yang melayani service ac, isi ulang, pasang baru dan second. mobil. Bengkel Evry Service AC Mobil yang saat ini berlokasi di Sultan Mahmud Badaruddin II No.49 Rt.03 Kelurahan Tanah Periuk Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau, telah berdiri lebih dari 5 tahun dan selama ini sudah

melayani perawatan dan perbaikan ac mobil, *over houl* dan spesialis *service* ac mobil. Bengkel Evry *Service AC Mobil* juga melayani perbaikan dan perawatan ac mobil ditempat dimana pelanggan berada.

b. Pemilik dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan dalam Bengkel Evry *Service AC Mobil* adalah sebagai berikut :

Pemilik : Evry

Karyawan : Reza Hidayat , Adi

c. Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset Bengkel Evry *Service AC Mobil* sebesar Rp. 450.218.000,00. Selama tahun 2015, jumlah gaji karyawan yang diberikan sebesar Rp.30.000.000,00 dengan jumlah karyawan 2 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah laba Bengkel Evry *Service AC Mobil* sebesar Rp. 228.355.000,00 dan kas pada tahun 2015 sebesar Rp. 318.355.000,00

Berdasarkan tabel 9 sampai tabel 10, maka disimpulkan bahwa :

- 1) Untuk jumlah Aset Bengkel Evry *Service AC Mobil* sebesar Rp. 450.218.000,00 dengan demikian aset yang dimiliki tersebut sebagai penunjang aktivitas kegiatan selama periode akuntansi.
- 2) Jumlah Laba yang didapat Bengkel Evry *Service AC Mobil* sebesar Rp. 228.355.000,00.
- 3) Untuk kas di Bengkel Evry *Service AC Mobil* sebesar Rp. 318.355.000,00.
- 4) Dari laporan perubahan modal Bengkel Evry *Service AC Mobil* mendapat kan penambahan modal dari laba ditambah modal awal maka dapatlah modal akhir sebesar Rp.353.355.000,00.

Dalam menerapkan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry *Service AC Mobil* Tahun 2016, peneliti menerapkan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan) sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

Suatu laporan yang menginformasikan mengenai pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11. Bengkel Evry Service AC Mobil  
Laporan Laba Rugi Per 31 Des 2016**

Pendapatan		
Pendapatan Jasa	Rp	25.800.000
Pendapatan di luar Jasa	Rp	308.630.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>334.430.000</b>
Beban Operasi		
Beban Gaji	Rp	30.000.000
Beban Telepon	Rp	1.050.000

Beban Listrik dan Air	Rp	2.100.000	
Beban Iklan	Rp	500.000	
Beban Sewa Gedung	Rp	18.500.000	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	16.500.000	
Beban Asuransi	Rp	3.000.000	
Beban Lain-lain	Rp	10.500.000	
<b>Total Beban Operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>82.150.000</b>	
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp</b>	<b>252.280.000</b>	

Sumber Data : Bengkel Evry *Service AC Mobil* (data diolah)

2. Laporan Perubahan Ekuitas

**Tabel 12. Bengkel Evry Service AC Mobil  
Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Des 2016**

Modal (awal)	Rp	125.000.000
Penambahan :		
Laba Tahun Berjalan	Rp	252.280.000
<b>Total Penambahan Modal (akhir)</b>	<b>Rp</b>	<b>377.280.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry *Service AC Mobil* (data diolah)

3. Neraca

Suatu laporan yang menginformasikan mengenai aktiva, kewajiban dan kepemilikan (ekuitas) suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 13. Bengkel Evry Service AC Mobil  
Neraca Per 31 Des 2016**

Aset Lancar		Kewajiban dan Ekuitas	
Aset Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp 309.105.000,00	Utang Usaha	Rp 73.925.000,00
Sewa Dibayar di Muka	Rp 18.500.000,00		
Piutang Usaha	Rp 15.500.000,00		
Perlengkapan	Rp 33.950.000,00		
Jumlah Aset Lancar	Rp 377.055.000,00	Jumlah Kewajiban Ekuitas	Rp 73.925.000,00
Aset Tetap	Rp 90.650.000,00	Modal	Rp 377.280.000,00
Peralatan Akm.	Rp 16.500.000,00		
Penyusutan Peralatan	Rp 74.150.000,00		
Jumlah Aset Tetap	Rp 451.205.000,00		
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 451.205.000,00</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp 451.205.000,00</b>

Sumber Data : Bengkel Evry *Service AC Mobil* (data diolah)

4. Laporan Arus Kas

Suatu laporan yang menginformasikan tentang sumber-sumber dan penggunaan kas suatu perusahaan untuk satu periode tertentu. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 14.** *Bengkel Evry Service AC Mobil  
Laporan Arus Kas Per 31 Des 2016*

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan :	
- Pendapatan Jasa	Rp 25.800.000
- Pendapatan Diluar Jasa	Rp 308.630.000
Pengeluaran :	
Beban-beban Operasi	
- Beban Gaji	Rp (30.000.000)
- Beban Telepon	Rp (1.050.000)
- Beban Listrik dan Air	Rp (2.100.000)
- Beban Iklan	Rp (500.000)
- Beban Sewa Gedung	Rp (18.500.000)
- Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp (16.500.000)
- Beban Asuransi	Rp (3.000.000)
- Beban Lain-lain	Rp (10.500.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp 252.280.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Penerimaan : -	
Pengeluaran :	
Pembelian Sparepart	Rp (165.675.000)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Rp (165.675.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan :	
- Investasi Pemilik	Rp 125.000.000
- Bank BRI	Rp 97.500.000
Pengeluaran :	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp 222.500.000
<b>Saldo Kas Awal</b>	
<b>Saldo Kas Akhir</b>	<b>Rp 309.105.000</b>

Sumber Data : Bengkel Evry Service AC Mobil (data diolah)

### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

#### a. Umum

Mobil Bengkel Evry Service AC Mobil adalah bengkel ac mobil yang melayani *service ac*, isi ulang, pasang baru dan second. mobil. Bengkel Evry Service AC Mobil yang saat ini berlokasi di Sultan Mahmud Badaruddin II No.49 Rt.03 Kelurahan Tanah Periuk Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau, telah berdiri lebih dari 5 tahun dan selama ini sudah melayani perawatan dan perbaikan ac mobil, *over houl* dan spesialis *service ac* mobil. Bengkel Evry Service AC Mobil juga melayani perbaikan dan perawatan ac mobil ditempat dimana pelanggan berada.

#### b. Pemilik dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan dalam Bengkel Evry Service AC Mobil adalah sebagai berikut :

Pemilik : Evry  
Karyawan : Reza Hidayat , Adi

#### c. Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 451.205.000,00. Selama tahun 2016, jumlah gaji karyawan yang diberikan sebesar Rp.30.000.000,00 dengan jumlah karyawan 2 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah laba Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 252.280.000,00 dan kas akhir pada tahun 2016 sebesar Rp. 309.105.000,00

Berdasarkan tabel 4.19 sampai tabel 4.22, maka disimpulkan bahwa :

1. Untuk jumlah Aset Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 451.205.000,00 dengan demikian aset yang dimiliki tersebut sebagai penunjang aktivitas kegiatan selama periode akuntansi.
2. Jumlah Laba yang didapat Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 252.280.000,00.
3. Untuk kenaikan kas di Bengkel Evry Service AC Mobil sebesar Rp. 309.105.000,00.
4. Dari laporan perubahan modal Bengkel Evry Service AC Mobil mendapat kan penambahan modal dari laba ditambah modal awal maka dapatlah modal akhir sebesar Rp. 377.280.000,00.

### 3. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pelaporan Keuangan yang ada pada Bengkel Evry Service AC Mobil periode tahun 2014-2016 dan Untuk menerapkan Pelaporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry Service AC Mobil periode tahun 2014-2016. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulannya adalah Pelaporan keuangan Bengkel Service AC Mobil hanya terdapat pendapatan, pengeluaran, lain-lainnya dan keuntungan yang dimana pendapatan pada tahun 2014 sebesar Rp. 323.050.000,00, tahun 2015 sebesar Rp. 292.755.000,00 serta tahun 2016 sebesar Rp. 308.630.000,00. Pengeluaran pada tahun 2014 sebesar Rp. 243.800.000,00, tahun 2015 sebesar Rp. 203.900.000,00 serta tahun 2016 sebesar Rp.244.825.000,00 dan Keuntungan yang didapat pada tahun 2014 sebesar Rp. 79.250.000,00, tahun 2015 sebesar Rp. 84.095.000,00 serta tahun 2016 sebesar Rp.63.805.000,00 dan Penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Bengkel Evry Service AC Mobil adalah Laporan Laba Rugi pada tahun 2014 sebesar Rp.251.750.000,00, tahun 2015 sebesar Rp.228.355.000,00 serta tahun 2016 sebesar Rp.252.280.000,00. Laporan Perubahan Ekuitas pada tahun 2014 sebesar Rp.376.750.000,00, tahun 2015 sebesar Rp.353.355.000,00 serta tahun 2016 sebesar Rp.377.280.000,00. Neraca pada tahun 2014 total aset dengan total kewajiban dan ekuitas sebesar Rp.431.310.000,00, tahun 2015 sebesar Rp.450.218.000,00 serta tahun 2016 sebesar Rp.451.205.000,00. dan Laporan Arus Kas pada tahun 2014 sebesar Rp.296.750.000,00 tahun 2015 sebesar Rp.318.355.000,00 serta tahun 2016 sebesar Rp.309.105.000,00.

### Saran

Dari pelaporan keuangan Bengkel Service AC Mobil terdapat banyak kekeliruan dalam pembuatan laporan keuangan, hanya terdapat pendapatan, pengeluaran, lain-lainnya dan keuntungan sebaiknya menerapkan SAK ETAP dimana pos-pos akun seperti Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan dan Bengkel Evry Service AC Mobil



sebaiknya menerapkan SAK ETAP agar mempermudah dalam pembacaan Laporan Keuangan.

#### Daftar Pustaka

- Aditya, Rizqi Senoaji. 2014. "*GAP Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus (Studi pada UKM Padurenan jaya)*". Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro
- Delviana, Sagala. 2012. *Penerapan Akuntansi berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada Home Industri Otak-otak Bandeng Mulya Semarang)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009 (Mei 2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*". IAI
- Iman, Santoso. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Buku satu. Cetakan Kesatu. Reflika Aditama : Bandung
- Kristayani dan Sri. 2012. "*Evaluasi Penerapan SAK ETAP atas Persediaan (Studi Kasus pada PT WKPI)*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana : Bal
- Mekar, Sari R.W. 2013. "*Penerapan SAK ETAP pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Distro Lollypop Surabaya)*". Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional – Veteran : Jawa Timur
- Slamet, Sugiri Sodikin. 2013. *Akuntansi Pengantar 2 : Berbasis SAK ETAP 2009*. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- V. Wiratna, Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian : Bisnis dan Ekonomi*. Edisi I. Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Viona Yelitasari. 2016. *Analisis Implementasi SAK ETAP pada Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi di Bandar Lampung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung